

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode untuk memeriksa kondisi suatu kelompok orang, objek, sistem pemikiran atau serangkaian peristiwa terkini. Tujuan penelitian deskriptif yaitu guna memberikan informasi, gambaran yang sistematis, terpercaya dan sesuai fakta, karakteristik dan hubungan antar fenomena yang diteliti (Adiputra *et al.*, 2021). Penelitian ini menggambarkan tentang gambaran faktor-faktor determinan perilaku merokok pada siswa perokok di SMP N 4 Gamping Yogyakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Gamping Yogyakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di bulan Mei 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Kelompok objek atau subjek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan dijadikan dasar pengambilan kesimpulan disebut populasi (Sugiyono, 2021). Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Gamping Yogyakarta. Jumlah populasi yang merokok yakni 41 siswa.

##### **2. Sampel**

Sampel yakni terdiri dari kuantitas dan ciri tertentu dari populasi. Peneliti dapat menggunakan sampel sebagai perwakilan dari populasi apabila populasi besar untuk diteliti secara menyeluruh dikarenakan keterbatasan anggaran, waktu, dan tenaga (Sugiyono, 2021). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling dengan populasinya adalah siswa laki-laki 41 orang

### D. Variabel Penelitian

Variabel yaitu karakteristik yang dimiliki oleh seseorang, objek atau fenomena yang akan diukur dengan nilai yang berbeda-beda (Adiputra *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini, variabel tunggal yang digunakan yakni Faktor – Faktor Determinan Perilaku Merokok Pada Siswa Perokok, dianggap sebagai variabel penelitian yang tidak terkait karena berdiri sendiri tanpa korelasi atau interaksi langsung dengan variabel lain yang diteliti.

### E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Faktor – Faktor Determinan Perilaku Merokok Pada Siswa Perokok	Pengetahuan	Pengetahuan adalah kemampuan remaja untuk memahami bahaya kesehatan dari rokok, komponen-komponennya, dan efek jangka pendek dan panjangnya.	Kuesioner dengan menggunakan perhitungan skor pengetahuan (skor maksimal = 10, benar = 2, salah = 0),	1. Baik jika skor 8-10 2. Cukup jika skor 4-6 3. Kurang jika skor 0-2	Ordinal
	Sikap	Sikap merupakan tanggapan responden atau penilaian mereka terhadap perilaku merokok.	Kuesioner dengan menghitung skor sikap (skor maksimal = 20, SS=4, S=3, TS=2, STS=1)	1. Baik jika skor 15-20 2. Kurang jika skor 0-14	Ordinal
	Tindakan	Tindakan yakni Perilaku sehari-hari responden terkait dengan kebiasaan merokok orang-orang di sekitar mereka.	Kuesioner dengan menghitung skor tindakan (skor max= 8, benar=4, salah=0)	1. Baik jika skor 5-8 2. Kurang jika skor 0-4	Ordinal
	Sarana dan Prasarana	Sarana dan prasarana yaitu	Kuesioner menggunakan	1. Baik jika	Ordinal

	termasuk dalam uang saku dan ketersediaan lokasi untuk membeli rokok.	perhitungan skor sarana dan prasarana (maksimum = 6, baik = 2, kurang = 0).	2. Kurang jika skor 0-3	
Lingkungan sosial	Siswa cenderung mengikuti perilaku dilingkungan sosial yang biasanya dilakukan orang tua dan teman sepergaulan atau sepermainan	Kuesioner dengan menghitung skor pengaruh lingkungan sosial (skor max= 6, baik=2, kurang=0)	1. Baik jika skor 4-6 2. Kurang jika skor 0-3	Ordinal

## F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yakni sebagai alat bagi peneliti untuk mengumpulkan data (Adiputra et al., 2021).

#### a. Data Demografi

Kuesioner pada penelitian ini meliputi data demografi responden mencakup identitas responden di antaranya, nama, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan.

#### b. Lembar Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data berupa pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi (Sugiyono, 2021). Kuesioner dipakai sebagai instrumen pengukuran dalam penelitian ini. Kuesioner ini menggunakan dua jenis skala: skala Likert dan skala Guttman. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi individu tentang fenomena sosial dengan meminta responden menunjukkan tingkat persetujuan mereka dengan pernyataan menggunakan salah satu dari empat opsi: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala Guttman digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden dengan pernyataan 2 opsi : benar, salah dan ada, tidak ada.

Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Kuesioner

Variabel	Jenis pertanyaan	Favorable	Unfavorable	Jumlah Soal
Pengetahuan	Bahaya merokok	3, 4	2	5
	Zat terkandung dalam rokok	1, 5		
Sikap	Aturan merokok	1, 3, 5	2	5
	Perilaku merokok	4		
Tindakan	Perilaku merokok	1, 2, 3, 4		4
Sarana dan prasarana	Uang saku perbulan	1		3
	Sarana dan prasarana	2, 3		
Lingkungan sosial	Orang tua	1		3
	Saudara	2		
	Teman	3		

## 2. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilaksanakan agar peneliti mendapatkan informasi data yang akan membantu peneliti dalam mencapai tujuannya diantaranya:

- a. Tahap pertama yaitu dengan menyerahkan surat izin persetujuan kepada Kepala sekolah.
- b. Setelah mendapatkan izin melalui surat persetujuan penelitian, Kepala Sekolah mengarahkan bantuan kepada pihak guru untuk membantu peneliti dengan mengumpulkan siswa kelas VIII.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan, melakukan pengambilan data yang akan dijadikan sampel penelitian.
- d. Peneliti memisahkan siswa yang bersedia menjadi responden dan yang tidak bersedia menjadi responden dengan mengisi *informed consent* yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh peneliti.

- e. Kemudian, peneliti memberikan penjelasan tujuan dari penelitian. Peneliti menyampaikan penjelasan kepada siswa mengenai cara pengisian kuesioner.

## **G. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Validitas ialah suatu cara untuk menunjukkan seberapa akurat atau valid suatu instrumen (Widodo *et al.*, 2023). Dengan dilakukan uji validitas memakai rumus *pearson product moment*. Menurut Arikunto yang melakukan uji validitas butir survei dengan aplikasi SPSS *for Windows*, jika koefisien  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel pada 5% maka dinyatakan sah, sedangkan jika  $r$  lebih kecil dari  $r$  tabel maka dinyatakan tidak sah. Dalam penelitian ini tidak ada pengujian validitas karena telah diuji peneliti sebelumnya yakni kuesioner ini telah diuji validitasnya oleh Annisa (2021) dengan nilai  $r$  tabel dalam tinjauan ini tepatnya 0,344 (dengan sig.5%). Menunjukkan bahwa nilai ukur tersebut memiliki validitas yang baik.

### **2. Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan suatu rangkaian pengukuran atau instrumen yang menunjukkan konsistensi jika pengukuran dilakukan berulang kali (Widodo *et al.*, 2023). Perhitungan reliabilitas suatu alat ukur dilakukan menggunakan rumus *cornbach alpha* dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Instrumen dianggap solid jika  $r$  alpha bernilai  $>$  0,60 atau mendekati 1. Dalam penelitian ini telah diuji reliabilitas oleh Annisa (2021) dengan koefisien bernilai  $>$  0,60. Jadi untuk variabel pengetahuan bernilai 0,619, sikap 0,669, tindakan 0,684, sarana dan prasarana 0,784, pengaruh lingkungan social adalah 0,757, bahwa semua faktor reliabilitasnya diuji.

## **H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Tahap-tahapan dalam pengolahan data menurut Widodo (2023) yaitu:

#### **a. Editing**

*Editing* yaitu aktivitas yang bertujuan untuk meneliti ulang serta merevisi isi data pada kuesioner. *Editing* dilakukan pada tahapan

pengumpulan data atau sesudah semua data terkumpul. Setelah responden diberi kuesioner, hasilnya diperiksa untuk memastikan kelengkapan jawaban dan jumlah responden.

b. *Coding*

*Coding* ialah proses pengkodean mengubah data berupa kata atau huruf kedalam bentuk angka atau bilangan. Proses ini juga mempermudah analisis data dan mempercepat saat melakukan penginputan data. Penelitian ini menggunakan kode sebagai berikut ini:

- 1) Usia
  - a) Kode 1 : 12 tahun
  - b) Kode 2 : 13 tahun
  - c) Kode 3 : 14 tahun
  - d) Kode 4 : 15 tahun
- 2) Pertanyaan pengetahuan nomor 1-5
  - a) Kode 1 : benar
  - b) Kode 2 : salah
- 3) Pertanyaan sikap nomor 1-5
  - a) Kode 1 : sangat setuju
  - b) Kode 2 : setuju
  - c) Kode 3 : tidak setuju
  - d) Kode 4 : sangat tidak setuju
- 4) Pertanyaan tindakan nomor 1-4
  - a) Kode 1 : baik
  - b) Kode 2 : kurang
- 5) Pertanyaan sarana dan prasarana nomor 1-3
  - a) Kode 1 : baik
  - b) Kode 2 : kurang
- 6) Pertanyaan lingkungan sosial 1-3
  - a) Kode 1 : baik
  - b) Kode 2 : kurang

c. Memasukkan data (*Entry*)

*Entry* data merupakan memindahkan kode data dari kuesioner ke software. setelah itu data atau jawaban diubah menjadi kode kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Setelah data dari responden dimasukkan, melakukan pemeriksaan kembali untuk meyakinkan bahwa data yang telah diinput tidak mengalami kekeliruan saat ditampilkan di computer.

e. Tabulasi data (*Tabulating*)

Tabulasi yaitu proses menyajikan jawaban responden dengan cara tertentu. Untuk mempermudah analisis, data dikelompokkan berdasarkan variabel yang akan diteliti.

## 2. Analisis Data

Analisa data univariat ialah analisis yang bersifat analisis tunggal terhadap satu variabel yang berdiri sendiri (Widodo *et al.*, 2023). Analisis penelitian ini menggambarkan karakteristik responden, disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase. Data yang diproses memakai aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Untuk mengetahui jumlah responden dari setiap kategori menggunakan *analisis statistic deskriptif persentase*. *Analisis statistic deskriptif persentase* adalah suatu cara untuk mengelola dengan menggambarkan atau meringkas data secara ilmiah menggunakan tabel atau grafik (Ummah, 2023)

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase subjek pada kategori tertentu

f = Sampel dengan karakteristik tertentu

n = Sampel total

Analisis univariat dalam penelitian ini melibatkan pemeriksaan variabel individu seperti usia, jenis kelamin, untuk memberikan deskripsi rinci tentang distribusi dan karakteristik mereka. Analisis ini akan menyajikan temuan

dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabel persentase, memungkinkan peneliti untuk memvisualisasikan dan menafsirkan demografi dan atribut populasi penelitian. Dengan menggambarkan bagaimana setiap variabel didistribusikan di antara responden, analisis univariat membantu dalam mengidentifikasi pola, tren, dan disparitas dalam sampel, sehingga meningkatkan pemahaman faktor-faktor determinan perilaku merokok.

Peneliti memberikan skor setiap pertanyaan untuk jawaban benar = 2 salah = 0, sangat tidak setuju =1, tidak setuju =2, setuju =3, sangat setuju =4, serta pilihan yang tersedia pada kuesioner seperti pilihan ganda dengan melingkari jawaban yang mau dipilih kemudian hasil penghitungan skor ditabulasi dengan persentase menggunakan skala ordinal dengan interpretasi Baik =76-100 %, Cukup = 56-75 %, Kurang = < 56 %.

### I. Etika Penelitian

Komisi Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta memberikan persetujuan terhadap penelitian ini melalui surat keputusan Nomor: .Skep/112KEP/IV2025. Ada tiga pedoman etik menurut Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) diantaranya:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Menyatakan bahwa martabat individu harus dihormati. Mereka memiliki kebebasan untuk memutuskan dan bertanggung jawab secara pribadi untuk setiap keputusan yang mereka buat. Tujuannya adalah menghargai otonomi, yaitu kemampuan manusia dalam memahami pilihannya sendiri dan mengambil keputusan sendiri (penentuan nasib sendiri).

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Berbuat baik menyatakan dengan tujuan memberikan bantuan kepada orang lain dengan mengoptimalkan manfaat yang diberikan serta mengurangi potensi kerugian. Sementara itu, prinsip *non-maleficence* mengungkapkan bahwa jika tidak bisa memberikan keuntungan, yang penting tidak boleh menyebabkan kerugian pada orang lain. Prinsip ini bertujuan untuk melindungi

subjek penelitian agar tidak digunakan dengan acar yang salah mamastikan subjek penelitian tidak dipandang sebagai alat.

### 3. Keadilan (*justice*)

Keadilan adalah sebuah konsep etis yang menekankan bahwa kita harus memperlakuan setiap orang sebagai induvidu yang terpisah dan setara dengan memberikan hak-hak mereka secara adil dan benar. Prinsip ini berkaitan erat dengan prinsip keadilan yang setara, yang mewajibkan pembagian yang setara antara beban dan manfaat yang diterima oleh subjek melalui partisipasinya dalam penelitian.

## J. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Persiapan

- a. Peneliti melakukan pencarian sumber data sebagai referensi untuk penyusunan proposal.
- b. Pengajuan judul kepada dosen pembimbing.
- c. Melakukan bimbingan ke dosen pembimbing dalam menyusun proposal.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan kepada pihak SMP N 4 Gamping.
- e. Setelah disetujui, peneliti bekerja sama guru dan TU untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.
- f. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait data studi pendahuluan serta melakukan penyusunan proposal dan revisian.
- g. Melaksanakan seminar proposal sesuai jadwal.
- h. Melakukan revisi serta bimbingan sesuai saran atasa arahan dan masukan oleh dosen pembimbing maupun penguji
- i. Lembar pengesahan ditandatangani dari dosen pembimbing serta dosen penguji sebagai bentuk dinyatakan disetujui untuk pelaksanaan proses penelitian
- j. Mengurus etik penelitian yang disetujui oleh Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

## 2. Pelaksanaan

- a. Peneliti mendapatkan surat *ethical clearance*, peneliti datang ke SMP N 4 Gamping dan meminta izin studi penelitian ke Kepala Sekolah.
- b. Peneliti didampingi tiga orang asisten yakni mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan apersepsi dengan asisten terkait pelaksanaan penelitian.
- c. Peneliti memberitahu responden maksud dan tujuan dari penelitian tersebut
- d. Responden diminta mengisi *informed consent* atau menandatangani sebagai bukti kesediaannya untuk mengikuti penelitian, responden setuju maka diberi tanda tangan yang berarti setuju mengikuti penelitian.
- e. Kuesioner diberikan kepada responden oleh peneliti dan menginstruksikan responden untuk mengisinya dalam waktu  $\pm 30$  menit.
- f. Peneliti dan asisten peneliti mahasiswa keperawatan semester 7 mengecek ulang kuesioner, apabila terdapat kekurangan dalam pengisian, peneliti akan menghubungi responden untuk melengkapi data.

## 3. Penyusunan Laporan

- a. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan metode pengolahan data.
- b. Peneliti mengolah data dengan menggunakan SPSS serta menganalisis hasilnya untuk mendapatkan data yang valid.
- c. Peneliti menggarap pada bab IV dan bab V.
- d. Melakukan perbaikan dengan dosen pembimbing.
- e. Melaksanakan seminar hasil penelitian.
- f. Menyelesaikan revisi skripsi serta menyerahkan hasil laporan skripsi kepada pembimbing dan penguji.